

# Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster pada Materi Tingkat Keanekaragaman Hayati Kelas X IPA SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta

Galuh Ajeng Permatasari<sup>1)</sup>, Yahya Hanafi<sup>2)</sup>, Arif Budiman<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2)</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>3)</sup>SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta

## Key Words:

Media Pembelajaran; Poster; Tingkat Keanekaragaman Hayati.

**Abstrak:** Media pembelajaran poster pada materi tingkat keanekaragaman hayati bermanfaat terhadap kegiatan pembelajaran biologi dan merangsang minat baca. Dilakukan penelitian guna mengetahui pemanfaatan poster sebagai media dalam proses pembelajaran Tingkat Keanekaragaman Hayati siswa Kelas X IPA SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta, sehingga menimbulkan pembelajaran yang efektif, memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dengan teknik kuisioner, dengan instrument angket mengenai respon peserta didik dengan pertanyaan terbuka dan menggunakan Skala Likert. Analisis data secara deskriptif kuantitatif yaitu hasil penelitian dibandingkan dengan kriteria yang ada. Pada penelitian diperoleh berdasarkan hasil angket terhadap pemanfaatan media poster materi tingkat keanekaragaman hayati mendapatkan persentase rata-rata 64,4% yang termasuk dalam kategori baik.

**How to Cite:** Permatasari, G. A., et al. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster pada Materi Tingkat Keanekaragaman Hayati Kelas X IPA. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha untuk membentuk karakter peserta didik guna meningkatkan kemampuan diri, sehingga peserta didik memiliki kepribadian yang baik, intelektual, akhlak mulia yang berbudi luhur dan keterampilan yang diperlukan di sekolah (Urwati, Ernita, & Yahdi, 2019). Program ini sudah tersusun oleh guru dalam dunia pendidikan, sehingga efektifitas mutu pendidikan di sekolah harus meningkat. Kegiatan di sekolah sangat efektif jika dalam pembelajaran terdapat peran dari guru dan peserta didik, hal ini menjadikan pembelajaran lebih mudah dipahami dan diminati (Sanjaya, 2016).

Berdasarkan pengalaman peneliti yang didapatkan selama menjadi asisten guru biologi di SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta yaitu bahwa di SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta siswa kelas X IPA kurang tertarik dengan pembelajaran biologi khususnya pada tingkat keanekaragaman hayati. Materi ini mempelajari keberanekaragaman, bermacam-macam jenis flora dan fauna dan mikroorganisme hidup yang ada di Indonesia. Materi keanekaragaman hayati ini sangat penting karena mempelajari tentang jenis flora dan fauna (Aprisiwi & Sasongko, 2014). Hal ini disebabkan karena materi tersebut sulit untuk dipahami. Salah satu factor penyebab peserta didik kurang tertarik dan sulit untuk memahami materi yaitu guru selama pembelajaran berlangsung hanya memberikan buku paket melalui Google Classroom dan Power Point yang sangat polos, sehingga menyebabkan peserta didik bosan dan jenuh terhadap bahan ajar yang diberikan. Siswa kurang aktif menyebabkan pembelajaran menjadi terhambat dan kurang efektif. Upaya permasalahan ini yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran yang jarang digunakan dan unik.

Keberhasilan seorang guru dalam kegiatan pembelajaran memerlukan fasilitas media pembelajaran. Media pembelajaran adalah komponen pendukung tenaga pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ada di kelas untuk memotivasi minat belajar peserta didik, sehingga dapat memanfaatkan media tersebut guna menambah semangat belajar (Nurfadillah, Saputra, Farlidya, Pamungkas, & Jamirullah, 2021).

Media pembelajaran yang cocok di terapkan seperti media poster. Media poster merupakan media pembelajaran yang menyajikan teks dan visual suatu informasi oleh seorang tenaga pendidik di sekolah,

sehingga pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan memperlancar hubungan komunikasi antara peserta didik dengan guru (Sulistiyono, 2015).

Permasalahan yang dapat diangkat yaitu apakah *poster* dapat dimanfaatkan sebagai media belajar khususnya Keanekaragaman Hayati. Tujuan dari penelitian guna memperoleh informasi mengenai pemanfaatan poster sebagai media pembelajaran biologi pada siswa Kelas X IPA di SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Penelitian ini juga memberi kemudahan berfikir dan bereksplorasi terhadap materi Keanekaragaman Hayati yang tercantum dalam poster, sehingga penelitian penting dilakukan, karena mampu merangsang minat baca terhadap materi tingkat keanekaragaman hayati sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif.

Berdasarkan uraian diatas “Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster Pada Materi Tingkat Keanekaragaman Hayati Kelas X IPA”, sangat menarik untuk dilakukan hal ini bertujuan agar siswa mampu memanfaatkan media pembelajaran poster sebagai bahan belajar biologi, sehingga dalam proses pembelajaran mampu menambah pengetahuan yang luas dengan cara berpikir yang berbeda, lebih terbuka dan tujuan hasil pembelajaran dapat tercapai serta mampu meningkatkan dan menggali pengetahuan dalam memahami bentuk materi yang disajikan dalam bentuk poster.

## METODE

Metode yang digunakan untuk penelitian yang berjudul pemanfaatan media pembelajaran poster pada materi Tingkat Keanekaragaman Hayati kelas X IPA yaitu metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian untuk merespon suatu pertanyaan penelitian sehingga mampu memberikan kesimpulan dari hasil penelitian (Yuliani, 2018). Dalam penelitian, sampel yang digunakan merupakan sampel jenuh, menggunakan seluruh anggota populasi yaitu berjumlah 8 siswa. Pengumpulan data dengan teknik kuisisioner dan instrument angket. Teknik analisis data dibagikan kepada siswa mengenai media poster yang menggunakan lembar angket, kemudian dianalisis dengan skala likert. Skala likert yaitu skala umum dimanfaatkan pada kegiatan pengambilan data, seperti angket maupun kuisisioner (Taluke, M Lakat, & Sembel, 2019). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta pada 24 Agustus - 8 September 2021. Analisis data secara deskriptif kuantitatif yaitu hasil penelitian dibandingkan dengan kriteria yang ada. Pada angket penelitian terhadap media poster dihitung jumlahnya pada setiap pertanyaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2013).

$$P = \frac{\sum skor}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persen

N : Skor ideal untuk seluruh item

$\sum$  skor : Jumlah skor yang didapatkan.

Dengan kategori:

Sangat Baik : 81%-100%

Baik : 61%-80%

Cukup : 41%-60%

Kurang : < 40% (Sugiyono, 2013).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil dari angket penelitian pemanfaatan media poster pada tabel 1:

**Tabel 1. Data Hasil Dari Angket Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster Pada Materi Tingkat Keanekaragaman Hayati**

Aspek	Respon	
	Persentase (%)	Nilai
Materi	66,7	Baik
Penyajian	64,2	Baik
Kegrafisan	62,2	Baik
Kebermanfaatan	64,7	Baik
Rata-rata pada respon angket keseluruhan	64,4	Baik

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2021.

Data peserta didik yang telah dianalisis mengenai pemanfaatan media pembelajaran poster pada materi tingkat keanekaragaman hayati kepada 6 peserta didik yaitu sebagai berikut: 1) Aspek materi memperoleh persentase 66,7% termasuk kedalam kategori baik; 2) Aspek penyajian memperoleh persentase 64,2% termasuk kedalam kategori baik; 3) Aspek kegrafisan memperoleh persentase 62,2% termasuk kedalam kategori baik; 4) Aspek kebermanfaatan memperoleh persentase 64,7% termasuk kedalam kategori baik. Penelitian dilakukan pada kelas X IPA, total keseluruhan 6 siswa dengan rata-rata persentase sebesar 64,4%, hal ini diketahui bahwa poster mampu dimanfaatkan untuk belajar biologi khususnya materi tingkat keanekaragaman hayati, hal ini dikarenakan media pembelajaran poster mampu dijadikan sebagai media alternative yang digunakan oleh peserta didik maupun tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran (Hidayani, Daningsih, & Titin, 2017).

Respon siswa terhadap materi yang diberikan berkaitan dengan kesesuaian materi yang disajikan dalam poster dengan pengalaman siswa dan kesesuaian poster dengan kebutuhan siswa mendapatkan persentase 66,7% sehingga tergolong baik. Media poster yang disajikan sudah memenuhi syarat sebagai media yang berguna, dimana mampu memotivasi minat belajar peserta didik (Jannah, Serevina, & Astra, 2016).

Respon siswa terhadap penyajian yang diberikan berkaitan dengan gambar dan tulisan (visual), bahasa yang disajikan dalam poster memperoleh persentase 64,2% kategori baik. Bahasa yang dicantumkan pada penulisan *poster* jelas, singkat dan sederhana. Dalam penulisan *poster* menggunakan bahasa yang menarik, benar, dan mudah dimengerti sehingga informasi yang terdapat pada poster dapat tersampaikan (Maruka, 2018). Gambar dan tulisan yang digunakan dalam penulisan poster sesuai tingkat keterbacaan tulisan dan kesesuaian gambar dengan komposisi dan proporsi yang seimbang (Sulistyo, 2015).

Respon siswa terhadap kegrafisan yang diberikan berkaitan dengan huruf, warna, dan grafis memperoleh persentase 62,2% tergolong baik. Media *poster* dibuat sebagai pengantar materi pembelajaran yang menampilkan konsep pada cakupan materi yang ada, hal ini disebabkan poster terlihat sangat ringkas dengan warna yang bermacam-macam dan dilengkapi dengan berbagai gambar yang bervariasi sehingga peserta didik mudah untuk memahami dibandingkan belajar dengan membaca buku paket atau Power Point (Megawati, 2017). Warna yang disajikan dalam poster sesuai dengan kombinasi yang jelas, menarik perhatian dan menyolok, dengan ukuran huruf yang sudah ditentukan dalam pembuatan poster sehingga mudah untuk diamati dan dibaca oleh peserta didik (Kembaren, Kartono, & Mesra, 2020).

Dan terakhir terkait dengan kebermanfaatan media poster bagi siswa, yang memberikan manfaat bagi siswa yang dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran, sehingga materi yang diberikan mudah untuk dipahami oleh peserta didik dan agar tidak bersifat monoton. Dalam pembelajaran biologi menjadi lebih menarik dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa pada materi tingkat keanekaragaman hayati. Diharapkan dengan adanya media pembelajaran poster peserta didik mampu mempelajari materi tingkat keanekaragaman hayati yang urut, lengkap dan ringkas (Irnawati, 2018).

Tenaga pendidik sering menggunakan *poster* untuk belajar, hal ini dikarenakan bahwa poster memiliki kelebihan yaitu sebagai berikut: guru semakin mudah dalam belajar, poster sangat simple dan sederhana sehingga dapat ditempelkan pada dinding atau papan, poster membuat siswa tertarik untuk belajar hal ini

dikarenakan penulisan materi pada poster sangat ringkas, berurutan dan lengkap (Nurfadillah, Saputra, Farlidy, Pamungkas, & Jamirullah, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di bahas di atas, respon siswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran *poster* terhadap materi tingkat keanekaragaman hayati bagus. Dibuktikan dari penelitian kuesioner, didapatkan persentase secara keseluruhan memiliki rata-rata 64,4% tergolong baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan mengenai Pemanfaatan Media Poster Pada Materi Tingkat Keanekaragaman Hayati Siswa Kelas X IPA dapat disimpulkan bahwa: 1) Aspek materi memperoleh persentase 66,7% termasuk kedalam kategori baik; 2) Aspek penyajian memperoleh persentase 64,2% termasuk kedalam kategori baik; 3) Aspek kegrafisan memperoleh persentase 62,2% termasuk kedalam kategori baik; 4) Aspek kebermanfaatan memperoleh persentase 64,7% termasuk kedalam kategori baik. Media pembelajaran poster mampu dijadikan sebagai media alternative dapat dimanfaatkan oleh siswa maupun guru. Media poster memiliki kelebihan yaitu memudahkan guru ketika mengajar, poster sangat simple dan dapat ditempelkan pada dinding atau papan, memudahkan siswa belajar. Respon siswa terhadap pemanfaatan media poster materi tingkat keanekaragaman hayati siswa SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta kelas X yang secara keseluruhan mendapatkan persentase rata-rata sebesar 64,7% yang termasuk dalam kategori baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti sangat berterima kasih kepada Kepala SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta yang telah menerima dan mengizinkan peneliti mengikuti kegiatan PLP II di SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta sehingga peneliti dapat mengambil data penelitian di sekolah tersebut untuk memenuhi tugas akhir dari kegiatan PLP II. Terima kasih juga diucapkan kepada Bapak Arif Budiman, S.Pd. selaku guru pamong yang turut serta membantu membimbing dan mengarahkan peneliti, seluruh siswa SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta khususnya kelas X IPA yang sudah membantu dan mampu bekerja sama dengan peneliti dan kepada Bapak Yahya Hanafi, M.Sc. yang sudah membantu peneliti membimbing, mengarahkan dan menyusun instrumen angket pengambilan data penelitian.

## REFERENSI

- Aprisiwi, R. C., & Sasongko, H. (2014). Keanekaragaman Sumber Makanan Umbi-Umbian di Pringombo Gunung Kidul Yogyakarta Sebagai Sumber Belajar Biologi SMA Kelas X Materi Keanekaragaman Hayati. *JUPEMASI\_PBIO*, 1(1), 11-15.
- Hidayani, A., Daningsih, E., & Titin. (2017). Kelayakan Media Pembelajaran Poster Kandungan Gizi Buah Alpukat dan Buah Naga pada Sub Materi Zat Makanan. *Journal Untan*, 6(4), 1-10. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/19760/16256>
- Irnawati. (2018). Pengembangan Media Poster Berbasis Skematis Pada Materi Sistem Gerak Manusia di Kelas XI MIA SMA Negeri 8 Jenepono. *Skripsi*, 1-246.
- Jannah, F. Z., Serevina, V., & Astra, I. M. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Fisika Fluida Statis Berbasis Lingkungan Dalam Bentuk Poster Photoscrap. *Prosiding Seminar Nasional Fisika*, 15-18. <http://dx.doi.org/10.21009/0305010204>
- Kembaren, Y. A., Kartono, G., & Mesra. (2020). Analisis Karya Poster Berdasarkan Unity, Layout, Tipografi, Dan Warna. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 9(1), 121-126.

- Maruka, S. R. (2018). Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Poster Pada Majalah Dinding Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(1), 1-9.
- Megawati. (2017). Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris. *Getsempena English Education Journal (GEEJ)*, 4(2), 101-117. <https://doi.org/10.46244/geej.v4i2.738>
- Nurfadillah, S., Saputra, T., Farlidy, T., Pamungkas, S. W., & Jamirullah, R. F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi "Perubahan Wujud Zat Benda" Kelas V di SD N Sarakan II Tangerang. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 117-134. <https://doi.org/10.36088/nusantara.v3i1.1282>
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sulistyono, Y. (2015). Penyusunan Media Pembelajaran Poster Berbasis Teks: Studi Kasus Media Pembelajaran Poster Karya Ilmiah Mahasiswa Semester 5 Pendidikan Bahasa Indonesia UMS. *Varia Pendidikan*, 27(2), 208-215. [10.23917/varidika.v27i2.1402](https://doi.org/10.23917/varidika.v27i2.1402)
- Taluke, D., M Lakat, R., & Sembel, A. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Mangrove di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Spasial*, 6(2), 531-540.
- Urwati, K., Ernita, N., & Yahdi, Y. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi Hukum Newton Kelas X di MA Darul Muhajirin Praya. *Journal of Natural Science and Integration*, 2(2), 203-215. <http://dx.doi.org/10.24014/jnsi.v2i2.7673>
- Yetti, I., Muna, N., Yanti, N. V., & Syukriah. (2016). Keanekaragaman Serangga Pada Perdu di Kawasan Rinon Pulo Breuh Kabupaten Aceh Besar. *Prosiding Seminar Nasioanl*, 4(1), 126-129.
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Quanta*, 2(2), 83-90. <https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>